

SKRIPSI

**PENGARUH *BUSINESS RISK*, *FIRM SIZE*,
PROFITABILITY, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP
CAPITAL STRUCTURE PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2016-2018**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ELLINE CHINTYA KHOVANDY
NPM 125160239

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2020

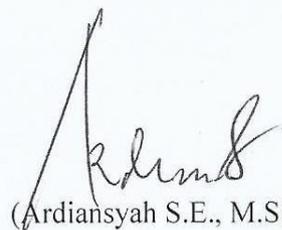
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ELLINE CHINTYA KHOVANDY
NIM : 125160239
JURUSAN : SI / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRAS : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
SKRIPSI : PENGARUH *BUSINESS RISK, FIRM SIZE, PROFITABILITY, AND SALES GROWTH* TERHADAP *CAPITAL STRUCTURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Jakarta, 13 Januari 2020

Pembimbing,


(Ardiansyah S.E., M.Si., Ak.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : ELLINE CHINTYA KHOVANDY
N I M : 125160239
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

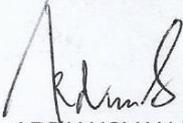
PENGARUH BUSINESS RISK, FIRM SIZE, PROFITABILITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP CAPITAL STRUCTURE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 20 Januari 2020 dan dinyatakan lulus, dengan majelis penguji terdiri atas :

1. Ketua : ROSMITA RASYID 
2. Anggota : ARDIANSYAH R. 
: HENRYANTO WIJAYA 

Jakarta, 20 Januari 2020

Pembimbing


ARDIANSYAH R.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

PENGARUH *BUSINESS RISK*, *FIRM SIZE*, *PROFITABILITY* DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *CAPITAL STRUCTURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TEDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Abstract:

The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of business risk, firm size, profitability, and sales growth on capital structure in manufacturing industries listed in Indonesian Stock Exchange during the periode of 2016-2018. This research used 65 samples from selected manufacturing companies with purposive sampling method. The data in this research were calculated with Microsoft Office 365 software and processed with Eviews 9.0. The results obtained in this research show that profitability have a significant effect on capital structure, while business risk, firm size, and sales growth has insignificant effect on capital structure.

Keywords: *Capital Structure, Business Risk, Firm Size, Profitability, Sales Growth*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 65 sampel dari perusahaan manufaktur yang diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini dihitung dengan *software Microsoft Office 365* dan diolah dengan *Eviews 9.0*. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: Struktur Modal, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Business Risk, Firm Size, Profitability* dan *Sales Growth* terhadap *Capital Structure* pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI Periode 2016-2018” sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak lain, tanpa bantuan dari pihak-pihak tersebut saya akan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak tersebut:

1. Ardiansyah S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran dalam membimbing dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widodoatmodjo. S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Orang tua serta keluarga penulis yang memberikan doa, dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terutama kepada Enrico selaku ayah yang sudah tenang disurga dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

7. Teman-teman terdekat yaitu Emilio Jason, Patricia Jesslyn, Witania, Lisa Septiani, Devy Dimulianty dalam grup “Halloha” yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Stefen Angga sebagai pendukung nomor 1 yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan, bantuan dan kesabaran dalam mendengar keluh kesah serta menemani dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman dalam grup “Sawadikkap” yaitu Michael Veliando, Tika Bonet, Hendri, Jeremy, Sony, Rahel yang hanya ada di saat ingin bersenang-senang saja.
10. Erra Mariski, Vinnie Cintyawati, Cris Selly, Rohit, dan Eddy Hartanto yang telah menemani penulis dalam “perambisan” belajar, “perlawakan” semasa kuliah, menyusun skripsi dan menemani penulis selama masa perkuliahan
11. Andre Mesakh, Billy Cipto, Andreas dalam grup “Mabora” yang sudah banyak melalui kebersamaan dengan cerita suka maupun duka dan memberikan sedikit dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna karena adanya beberapa keterbatasan, Saran dan kritik akan diterima dengan senang hati oleh penulis. Dengan demikian, akhir kata dari penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi pihak yang membutuhkan penelitian ini.

Jakarta, 13 Januari 2020

Penulis,

(Elline Chintya Khovandy)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
C. Kaitan antara Variabel	14
D. Penelitian Terdahulu	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	26

D. Analisis Data.....	28
E. Asumsi Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	33
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	38
C. Hasil Uji Regresi.....	42
D. Hasil Analisis Data.....	45
E. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan dan Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel	28
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel.	34
Tabel 4.2. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	35
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Chow (Likelihood Ratio)</i>	43
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Hausman</i>	44
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Berganda	46
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.8. Hasil Uji F (Anova)	49
Tabel 4.9. Hasil Uji T (Parsial)	51
Tabel 4.10. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian Tahun 2015	68
Lampiran 2 Data Penelitian Tahun 2016	71
Lampiran 3 Data Penelitian Tahun 2017	74
Lampiran 4 Hasil <i>Output Eviews</i> Versi 10	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang, di era yang modern ini ditambah dengan adanya teknologi yang canggih dan globalisasi yang berkembang secara pesat, tentu mengakibatkan adanya persaingan yang kuat antar perusahaan. Perusahaan yang bersaing pun tidak hanya dari kalangan besar saja, perusahaan kecil pun juga turut bersaing di zaman industri yang memasuki ekonomi global. Perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila pengaruh keputusan manajer pada sumber pendanaannya itu teliti, objektif, dan tepat, baik dana dari internal maupun dari eksternal. Sumber pendanaan dari internal perusahaan adalah modal dan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan sumber pendanaan dari eksternal perusahaan adalah dana dari kreditur dan pemegang saham perusahaan. Biasanya untuk penambahan modal usaha, perusahaan melakukan peminjaman atau hutang, karena sifatnya tidak permanen dan lebih mudah dibandingkan dengan menerbitkan saham. Untuk mendapatkan manajer yang handal, terdapat biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam hal ini biaya yang dikeluarkan itu merupakan *agency cost*. Manajemen dianggap sebagai agen dari investor yang dipekerjakan dengan tujuan mengelola investasi yang telah dilakukan oleh investor diperusahaan dan mendapatkan tingkat yang optimal bagi investor.

Terdapat fenomena dari struktur modal, yaitu PT.Garuda Metalindo Tbk akan menyiapkan dana sebesar Rp 350 miliar belanja modal yang berasal dari pinjaman perbankan dan kas internal yang bertujuan untuk mengakuisisi saham PT.Mega Pratama Ferindo yang dimiliki PT.Garuda Multi Investama. Hal itu merupakan strategi PT. Garuda Melindo agar lebih mudah mendapatkan bahan baku. Menurut Enny (2014) setiap perusahaan seharusnya akan mengalami perubahan agar dapat selalu berkembang. Semakin besarnya suatu perusahaan dalam masalah pembelanjaan, dimana kebutuhan dana untuk keperluan ekspansi berangsur-angsur

semakin besar. Akibatnya perusahaan tidak dapat selamanya mengandalkan sumber pendanaan internal untuk membiayai kegiatan operasionalnya dalam jumlah besar. Oleh karena itu, pendanaan eksternal menjadi salah satu alternatif yang di pilih karena sifat penggunaan dari pendanaan eksternal tersebut yaitu bersifat mengurangi pajak dan sifatnya tidak permanen.

Hal utama yang dibutuhkan setiap perusahaan pada dasarnya adalah modal. Mengingat pentingnya modal, para manajer dapat memfokuskan keputusan pendanaan yang merupakan keputusan struktur modal. Dalam struktur modal, ada komposisi pemilihan atas pendanaan yaitu keputusan manajer mengenai perbandingan seberapa banyak penggunaan hutang dan modal untuk kelangsungan suatu perusahaan dalam membiayai investasi perusahaan. Untuk menghasilkan struktur modal yang baik dan optimal, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi. Di dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi dibahas mulai dari risiko bisnis, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan.

Menurut Modigliani dan Miller, (1963 dalam Jaros & Bartosova, (2015) *trade-off theory* menyatakan perusahaan akan membuat keputusan tentang struktur modal perusahaan berdasarkan *trade-off* antara laba dan cost dalam menerima pinjaman struktur modal. Sehingga menurut *trade-off theory*, ketika perusahaan ingin menggunakan pendanaan, perusahaan diperbolehkan memperoleh pendanaan tersebut baik dari internal (investasi investor) maupun eksternal (pinjaman kreditor), dan pendanaan tersebut mengutamakan dari pendanaan yang mempunyai dampak keuntungan yang besar dan risiko yang terkecil bagi perusahaan.

Kelebihan informasi yang diperoleh oleh manajemen digunakan untuk mempertahankan kepentingan mereka seperti gaji, *benefit*, dan sebagainya. Kepentingan manajemen dan investor sering kali tidak sejalan, investor lebih memprioritaskan dan mengembangkan investasi yang dimiliki oleh investor dalam perusahaan. Perbedaan kepentingan antara manajemen dan investor sebagai agen ini termasuk sebagai sumber permasalahan dalam *agency theory* atau teori keagenan (Brigham *et al.*, 2001 dan Gitman, 2009).

Risiko bisnis dapat timbul akibat beban biaya dan penggunaan hutang yang dilakukan perusahaan, semakin tinggi hutang yang digunakan untuk kebutuhan

pendanaannya, semakin tinggi juga risiko bisnisnya. Risiko bisnis pun menjadi salah satu factor mempengaruhi struktur modal.

Dalam perusahaan, tolak ukur dibutuhkan modal juga berasal dari ukuran sebuah perusahaan. Dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, para pemegang saham dan investor mempertimbangkan ukuran perusahaan karena dinilai perusahaan yang besar dapat memberikan laba yang besar dibanding perusahaan yang kecil. Selain itu, besarnya ukuran perusahaan membuat modal yang dibutuhkan juga semakin besar. Maka, ukuran perusahaan menjadi factor yang mempengaruhi struktur modal.

Setiap perusahaan pasti ingin modal yang telah dikeluarkan, dapat kembali lagi menjadi penghasilan atau laba dari aktivitas perusahaan selama periode tertentu. Dalam teori *pecking order* sebuah perusahaan yang memiliki laba yang besar itu memiliki sumber pendanaan yang cukup sehingga perusahaan dalam membiayai aktivitas perusahaan dengan biaya internal, dan meminimalisir penggunaan pinjaman dari pihak luar. Dalam hal ini, penggunaan pinjaman pun relatif kecil, dan risiko yang dapat timbul seperti kebangkrutan juga menjadi kecil. Perusahaan dengan profit atau pendapatan yang tinggi mendanai investasi perusahaan dengan laba ditahan daripada dengan penggunaan hutang.

Dalam hal pertumbuhan penjualan, sudah jelas jika pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan baik dan stabil, maka perusahaan pun lebih optimal. Perusahaan dapat melakukan pinjaman modal dengan lebih mudah lagi kepada investor atau pemegang saham, karena dinilai perusahaan sudah optimal dalam segi pertumbuhan penjualan.

Dalam penelitian Anwar, Andini, & Raharjo, (2013) mengemukakan bahwa semakin besar suatu perusahaan, ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar. Dalam risiko bisnis yang besar dalam perusahaan harus menggunakan hutang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai resiko bisnis rendah. Hal ini dikarenakan semakin besar resiko bisnis, penggunaan hutang besar akan menyulitkan perusahaan dalam mengembalikan hutang mereka. Sedangkan Yusintha & Suryandari, (2010) menyatakan sesuai dengan *pecking order theory* bahwa perusahaan lebih suka untuk menggunakan

dana internal (laba ditahan) daripada dana eksternal (hutang dan ekuitas saham) untuk membiayai pengeluaran modalnya sehingga dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan akan mengurangi tingkat penggunaan hutang. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi mayoritas menggunakan sumber eksternal sehingga semakin tinggi struktur modalnya.

Dalam penelitian ini, perusahaan manufaktur menjadi daya tarik peneliti. Perusahaan manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor, yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan manufaktur dipilih dalam penelitian ini dikarenakan perusahaan manufaktur yang paling berkembang pesat dimasing-masing sektor di era globalisasi ini. Perusahaan yang berkembang dapat dibutuhkan oleh masyarakat dan perusahaan kedepannya lebih menguntungkan. Dilihat dari pertumbuhan penjualan yang stabil, profit yang baik, dan risiko dalam bisnis yang tidak tinggi menjadi sasaran penulis dalam melakukan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini disusun dengan judul “PENGARUH *BUSINESS RISK, FIRM SIZE, PROFITABILITY, DAN SALES GROWTH* TERHADAP *CAPITAL STRUCTURE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018”.

2. Identifikasi Masalah

Dari segi perusahaan di Indonesia, salah satu masalah yang ada adalah peminjaman modal dari para investor dan pemegang saham. Para investor dan pemegang saham memiliki banyak pertimbangan dan banyak faktor yang menjadi pengambilan keputusan sebelum memberikan modal atau berinvestasi. Mulai dari ukuran perusahaan yang baik, pengelolaan keuangan yang terjaga baik yang harus cocok dengan keputusan para investor dan pemegang saham.

Saputra, Sujana, & Darmawan, (2014) meneliti bahwa risiko bisnis dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Selain itu, penelitian (Yusintha & Suryandari, 2010) menunjukkan bahwa hasil penelitian pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Saputra et al., (2014) dalam hal

profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berbeda dengan penelitian Anwar, Andini, & Raharjo, (2013) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian Marentek, (2015) sejalan juga dengan penelitian Anwar et al., (2013) bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang hasilnya tidak konsisten, sehingga diperlukan lagi pengujian-pengujian variabel yang lebih mendalam untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi struktur modal. Oleh karena itu, peneliti menguji serta mengidentifikasi apakah *Business Risk*, *Firm Size*, *Profitability*, dan *Sales Growth* merupakan faktor yang mempengaruhi *Capital Structure* pada perusahaan publik sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2018.

3. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penelitian ini pun memiliki batasan-batasan masalah. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Business Risk*, *Firm Size*, *Profitability*, dan *Sales Growth* dengan variabel dependen *Capital Structure*.

Subjek dari penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur saja. Perusahaan manufaktur dipilih karena perusahaan manufaktur untuk zaman sekarang adalah perusahaan yang berkembang secara pesat. Para investor dan pemegang saham pun mulai banyak berinvestasi ke perusahaan manufaktur dengan memberikan modal atau saham. Perusahaan manufaktur juga dapat dilihat sebagai tolak ukur pengambilan keputusan para investor dan pemegang saham dalam memberikan modal. Dengan pengelolaan pendanaan yang baik juga menjadi pengaruh dalam pengambilan keputusan para investor dan pemegang saham.

Penelitian ini mengambil dan menguji data selama tiga tahun berturut-turut (2016-2018) dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang lengkap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama empat tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2018.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, serta batasan masalah seperti yang sudah diuraikan di atas, maka masalah yang ada dalam penelitian ini dirumuskan menjadi:

- a. Apakah *Bussiness Risk* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Structure*?
- b. Apakah *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Structure*?
- c. Apakah *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Structure*?
- d. Apakah *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Structure*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang sudah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh signifikansi *Bussiness Risk* terhadap *Capital Structure*
- b. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh signifikansi *Firm Size* terhadap *Capital Structure*
- c. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh signifikansi *Profitability* terhadap *Capital Structure*
- d. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh signifikansi *Sales Growth* terhadap *Capital Structure*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada peneliti-peneliti selanjutnya. Manfaat yang diberikan terbagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini dapat terlihat dalam bidang akuntansi dan manajemen informasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang untuk lebih mempelajari kontribusi risiko bisnis (*business risk*), ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas (*profitability*), dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) terhadap struktur modal (*capital structure*) perusahaan.

Lebih dalam lagi, penelitian ini memberikan pandangan mengenai efek dari faktor makro ekonomi, khususnya tingkat pertumbuhan penjualan terhadap pengaruh antara *profitability* dengan struktur modal (*capital structure*) perusahaan. Selain itu, manfaat secara praktis penelitian diharapkan dapat memberikan implikasi yang bermanfaat, fokusnya bagi pemimpin dalam perusahaan (partner dan direktur) dan karyawan tingkat manajerial (manager dan supervisor) dari perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mempertimbangkan risiko bisnis (*business risk*), ukuran perusahaan (*firm size*), profitabilitas (*profitability*), dan pertumbuhan penjualan (*sales growth*) yang optimal serta komposisi struktur modal (*capital structure*) yang sesuai bagi pemimpin dalam perusahaan.

Bagi peneliti yang akan meneliti dengan topik yang sama, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan menambah sumber data sebagai acuan seputar pengungkapan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

DAFTAR BACAAN

- Ajija, S., Sari, D., Setianto, R., & Primanti, M. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alnajjar, M. I. M. (2015). Business Risk Impact on Capital Structure : A Case of Jordan Industrial Sector. *Global Journal of Management and Business Research: C Finance* Volume, 15(1), 1–7.
- Anwar, J., Andini, R., & Raharjo, K. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Resiko Bisnis, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2013. 1–12.
- Brigham, E. ., & Houston. (2015). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Dedy. (2007). Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public tahun 2003-2005.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance. Thirteenth Edition*. Boston: Pearson Prentice Hall
- Gunawan, B., & Hardanti, S. (2010). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi*, 11(2), 148–165.
- J.Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jaros, J., & Bartosova, V. (2015). To the Capital Structure Choice: Miller and Modigliani Model. *Procedia Economics and Finance*, 26(15), 351–358.
- Joni, & Lina. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(2), 81–96.
- Maha Dewi, D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 2222–2252.
- Marentek, A. S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Pada Perusahaan

- Food and Beverage Periode 2007-2010). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(5), 1–11.
- Margaretha, F. (2003). *Media Riset Bisnis & Manajemen Volume 3, Nomor 1, April 2003 Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktural Modal Perusahaan “Go Public.”* Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Fakultas Ekonomi.
- Nirmala, A., Moeljadi, M., & Andarwati, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia (Perspektif Pecking Order Theory). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(3), 557–566.
- Pradana, H. R. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 423–429.
- Ridho, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 22.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: GPFE.*
- Ross, Westerfield, & Jaffe. (2013). *Corporate Finance (10th ed.). New York.*
- Saidi. (2004). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEI Tahun 1997-2002. 11.
- Saputra, K. L., Sujana, E., & Darmawan, N. A. S. (2014). Analisis Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, dan Profitabilitas yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Industri Jasa yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 (Studi Kasus Pada Sektor Restaurant, Hotel And Tourism). *E-Journal S1 Akuntansi*, 2(1).
- Sawitri, N. P. Y. R., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(5), 1238–1251.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business. United Kingdom.*
- Wardana, I. P. A. D., & Sudiarta, G. (2015). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6), 1701–1721.
- Winahyuningsih, P., Sumekar, K., & Prasetyo, H. (2011). Analisis faktor-faktor yang

mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. 1–17.

Yusinta, P., & Suryandari, E. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 11(2), 179–188.

Zumaroh, A., Arifati, R., & Oemar, A. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2007-2013. (2008), 1–14.